

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji statistik. Pendekatan kuantitatif berproses menggunakan data agar menemukan suatu pengetahuan. Data yang digunakan dalam penelitian berupa angka dengan menggunakan alat untuk menganalisis.⁶⁶ Data kuantitatif diambil secara deduktif. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk mempelajari fenomena yang terjadi, menguji teori, mengetahui hubungan antar variabel, menghasilkan fenomena dan memperhitungkan hasilnya. Penelitian ini berfokus pada gaya kepemimpinan situasional dan motivasi kerja sebagai variabel independent dan loyalitas karyawan sebagai variabel dependen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono merupakan keseluruhan yang mencakup objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk diambil dan dipelajari.⁶⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bidang produksi dengan jumlah 229 karyawan.

⁶⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan NATURAL Setting, berikut Teknik Penulisannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 59.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi yang diteliti.⁶⁸ Teknik sampling menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling* yang dilakukan secara acak dari populasi yang dimiliki. Teknik ini menggunakan rumus hitung Slovin,⁶⁹ yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{229}{1 + 229(0,1)^2} = \frac{229}{3,29} = 69$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e^2 =batas toleransi (0,1)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, ditemukan hasil sampel yang akan digunakan peneliti pada PT Wonojati Wijoyo berjumlah 69 karyawan.

C. Pengumpulan Data

Dalam pendekatan kuantitatif menggunakan dua sumber data, yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya langsung dengan menggunakan pengukuran dan angket.⁷⁰ Peneliti

⁶⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 64.

⁶⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 54.

⁷⁰ Hardani dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)

memperoleh data primer melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tambahan seperti dalam bentuk laporan atau studi pustaka.⁷¹ Peneliti memperoleh sumber data sekunder di PT Wonojati Wijoyo dari bagian umum dan supervisor.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau skala. Menurut Bahrin, Skala Likert merupakan skala pengukuran terhadap opini atau pandangan individu berkaitan tentang fenomena sosial yang terjadi. Bentuk pernyataan dalam skala ini yaitu pernyataan positif dengan penskoran 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan penskoran 1, 2, 3, 4.

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk item dan pernyataan yang disusun berisi hal-hal penting dalam variabel. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki bagian yang kurang tepat dalam pengambilan data responden. Kuesioner dalam penelitian ini dalam bentuk pernyataan yang tertutup berdasarkan opsi yang telah dipilih responden yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).⁷²

Tabel 3. 1 Skoring Aitem

Jawaban	Unfavorable	Favoriable
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

⁷¹ Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

⁷² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 143-144.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen penelitian diperoleh dari instrumen yang sudah baku namun diadaptasi atau dikembangkan oleh peneliti.⁷³ Agar instrumen penelitian ini layak digunakan harus memenuhi lima standar, yaitu objektivitas, validitas, reliabilitas, sensitivitas dan fisibilitas. Karena standar dari pencarian data adalah mengukur pada alat yang layak. Alat ukur penelitian rata-rata instrumen penelitian.⁷⁴

Dalam paparan penjelasan di atas penelitian ini menggunakan instrumen skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau reaksi seseorang terhadap fenomena yang sesuai dengan lingkungan.

1. Skala gaya kepemimpinan situasional

Skala gaya kepemimpinan situasional untuk penelitian ini menggunakan pertimbangan dimensi yang diambil dari teori Hersey dan Blanchard yang akan dibuat menjadi aitem. Bentuk aitem ini berupa pernyataan yang akan dijawab melalui empat jawaban berupa simbol huruf, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

⁷³ Tim Penyusun IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri: LPPM IAIN, 2020), 66.

⁷⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 75.

Tabel 3. 2 Blue print skala gaya kepemimpinan situasional

No	Dimensi	Indikator	Butir soal		Jumlah
			Favoriabel	Unfavorable	
1	Instruksi (<i>Telling</i>)	Kemampuan memberikan arahan kerja dengan baik	1, 3, 5, 7	2, 4, 6	7
2	Menjajakan (<i>Selling</i>)	Kemampuan memberikan apresiasi dan kebebasan dalam bekerja	8, 10, 12	9, 11, 13	6
3	Partisipasi (<i>Participating</i>)	Pemimpin berpartisipasi dalam pengambilan keputusan	14, 16, 18	15, 17, 19	6
4	Mendelegasikan (<i>Delegating</i>)	Kemampuan dalam memberikan tanggung jawab dan wewenang kerja	20, 22, 24	21, 23, 25	6
Jumlah			13	12	25

2. Skala motivasi kerja

Skala motivasi kerja untuk penelitian ini menggunakan pertimbangan aspek dan dimensi yang diambil dari teori Abraham Maslow dengan lima aspek tingkatan, yaitu aspek kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial dan kasih sayang, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri yang akan dibuat menjadi aitem. Bentuk item ini berupa pernyataan yang akan dijawab melalui empat jawaban berupa simbol huruf,

yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 3 Blue print skala motivasi kerja

No	Indikator	Aspek	Butir soal		Jumlah
			Favoriabel	Unfavorable	
1	Kebutuhan fisiologis (<i>physiological needs</i>)	Kebutuhan primer yang diberikan kepada karyawan	1, 3, 5	2, 4	5
2	Kebutuhan keamanan (<i>safety needs</i>)	Fasilitas keamanan dan keselamatan kerja	6, 8, 10	7, 9	5
3	Kebutuhan sosial dan kasih sayang (<i>Social and Belongingness Needs</i>)	Kebutuhan diterima dalam kelompok	11, 13, 15	12, 14	5
4	Kebutuhan harga diri (<i>Self Esteem Needs</i>)	Kebutuhan pengakuan dan penghargaan	16, 18, 20	17, 19	5
5	Kebutuhan aktualisasi diri (<i>Self Actualization Needs</i>)	Kebutuhan pengembangan dan keterampilan diri	21, 23, 25	22, 24	5
Jumlah			15	10	25

3. Skala loyalitas

Skala loyalitas untuk penelitian ini menggunakan pertimbangan aspek yang diambil dari teori Poerwopoespito yang akan dibuat menjadi item. Bentuk item ini berupa pernyataan yang dijawab melalui empat simbol huruf, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 4 Blue print skala loyalitas

No	Aspek	Indikator	Butir soal		Jumlah
			Favoriabel	Unfavorable	
1	Sikap karyawan terhadap tempat kerja	Respon karyawan terhadap keadaan dan situasi tempat kerja	1, 3, 5, 7	2, 4, 6	7
2	Bertanggung jawab dan jujur	Karyawan menjalankan dan mematuhi kebijakan dan prosedur pekerjaan	8, 10, 12, 14	9, 11, 13	7
3	Kesetiaan	Karyawan menunjukkan rasa senang dan dukungan penuh kepada perusahaan	15, 17, 19, 21	16, 18, 20	7
4	Menjaga hubungan dan nama baik perusahaan	Karyawan memiliki sikap peduli antar rekan dan tidak merusak nama baik	22, 24	23, 25	4
Jumlah			14	11	25

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pemeriksaan yang digunakan untuk memenuhi pengaruh gaya kepemimpinan situasional situasional dan motivasi kerja terhadap loyalitas karyawan PT Wonojati Wijoyo sebagai berikut:

1. Uji instrument

a. Uji validitas

Dalam uji validitas, semakin tinggi instrument maka menunjukkan informasi tidak menyimpang dari penggambaran variabel yang dirujuk. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui keadaan responden menggunakan aitem pernyataan yang diisi dan diharapkan menjadi acuan dan pelengkap kuesioner. Penelitian dalam uji validitas ini menggunakan aplikasi perhitungan aplikasi *SPSS 26 for windows*, rumus yang digunakan dari Saifudin Azwar yang menyatakan bahwa koefisien korelasi butir dengan skor total yang dikorelasikan lebih besar atau sama dengan angka 0,300. Akan tetapi, jika tidak dapat memenuhi angka 0,300 maka turunkan menjadi angka 0,250. Yang artinya item dinyatakan valid.⁷⁵

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil estimasi dapat diandalkan, estimasi dibuat sebanyak dua kali karena akibat menggunakan alat praduga yang sama. Penggunaan aplikasi hitung *SPSS 26 for windows*.⁷⁶ Reliabilitas dari uji reliabilitas nilai *cronbach alpha*. Indeks reliabilitas menjadi bukti alat pengukur dapat diterima dan dipertanggung jawab.

⁷⁵ Saifudin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 13.

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 87.

Tabel 3. 5 Indeks koefisien reliabilitas

No	Nilai interval	Standart
1	0,80-1,00	Sangat tinggi
2	0,60-0,799	Tinggi
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	Kurang(<0,20)	Sangat rendah

2. Uji asumsi

Uji asumsi digunakan sebagai syarat investigasi informasi atau analisis data yang digunakan bahwa asumsi uji anggapan dapat terpengaruh, maka strategi ini dapat digunakan.⁷⁷ Uji asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi distribusi populasi dengan distribusi lainnya apakah dinyatakan normal atau tidak.⁷⁸ Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi sama atau lebih besar ($>0,05$) dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dari aplikasi *SPSS 26 for window*.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui model yang digunakan berhubungan atau tidak. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan situasional, motivasi kerja, dan loyalitas karyawan memiliki hubungan yang linier. Variabel dikatakan linier apabila nilai

⁷⁷ Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Social Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 260.

⁷⁸ S. Siregar, *Statistic Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 245.

signifikansi $< 0,05$, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk hubungan signifikan antara variabel independen dari model regresi. Untuk mendeteksi dengan menggunakan *tolerances* dan *variance inflation factors* (VIF). *Tolerance* and *Variance Inflation Factor* (VIF) dinyatakan:

- a. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh linieritas antara tiga variabel yang meliputi dua variabel bebas, yaitu gaya kepemimpinan situasional situasional dan motivasi kerja, serta satu variabel terikat, yaitu loyalitas karyawan. Untuk mengetahui pengaruh tingkat linier menggunakan rumus berikut:⁷⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

X_1 = Gaya kepemimpinan Situasional (variabel bebas 1)

X_2 = Motivasi Kerja (variabel bebas 2)

⁷⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 275.

Y = Loyalitas karyawan (variabel terikat)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) dilakukan dengan membandingkan probabilitas taraf signifikansi 5% (0.05). Jika diperoleh probabilitas < 0.05 maka variabel independen gaya kepemimpinan situasional dan motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu loyalitas karyawan. Untuk mengetahui nilai t akan diperoleh dengan bantuan *SPSS 26 for windows*. Untuk mengetahui t tabel dengan menggunakan rumus t tabel, yaitu:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}\right) : n - k - 1 \\ &= \left(\frac{0,05}{2}\right) : 69 - 2 - 1 \\ &= 0,025 : 66 \\ &= 1,99656 \end{aligned}$$

Keterangan :

α = tingkat kepercayaan

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk pengujian variabel independent, yaitu gaya kepemimpinan situasional dan motivasi kerja yang berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen loyalitas

karyawan. Dengan cara membandingkan probabilitas dengan taraf 5% (0,05). Jika berdasarkan pengujian tersebut didapatkan nilai probabilitas $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan situasional dan motivasi kerja berpengaruh terhadap loyalitas karyawan. Untuk menentukan nilai F akan diolah dengan bantuan *SPSS 26 for windows*. Untuk mengetahui f tabel dengan menggunakan rumus f tabel, yaitu:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= (k;n-k) \\ &= (2;69-2) \\ &= 3,98 \end{aligned}$$

Keterangan :

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

5. Uji Koefisien Determinasi

Sebuah tes untuk menjelaskan varian dalam ukuran populasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, dapat menggunakan uji koefisien untuk mengukur keadaan garis regresi.